

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kertas *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PABP Kelas VI Di SDN Kayu Bawang 1 Kab. Banjar.” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *quasi eksperimen*. Metode *quasi eksperimen* dipilih karena peneliti tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pengacakan subjek penelitian secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian dilaksanakan dengan memanfaatkan kelas yang telah terbentuk sebelumnya sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penggunaan metode ini diharapkan mampu menggambarkan pengaruh perlakuan yang diberikan secara objektif terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dengan pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh dianalisis secara statistik sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*) sebelum pelaksanaan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya,

masing-masing kelompok diberikan perlakuan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui pemberian pretest dan posttest, peneliti dapat membandingkan kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa pada masing-masing kelompok. Selain itu, desain ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara lebih akurat, sehingga pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui secara jelas. Hasil pretest dan posttest akan dibandingkan untuk mengetahui apakah penggunaan *Quizizz*, alat pembelajaran berbasis kertas, meningkatkan pemahaman siswa.

1. Tahapan pertama, pemberian *pretest*

Sebelum perlakuan diberikan, tes awal (*pretest*) dilakukan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada masing-masing kelompok.

2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (*Treatment*)

Setelah kelompok selesai diuji pada tahap pertama, kemudian dilaksanakan *treatment*. Dalam tiga sesi penelitian, kelas VI menerima perlakuan. Peneliti juga bertindak sebagai pendidik.

3. Tahapan ketiga, pemberian *posttest*

Ini adalah tahap akhir dari penelitian. Kelompok yang menerima perlakuan menerima tes akhir dengan format yang sama dengan pertanyaan pre-

test. Hasil tes post-test digunakan untuk menentukan apakah perlakuan memberikan dampak pada kelompok tersebut atau tidak.

## **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah setiap individu yang memiliki ciri-ciri tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat digunakan sebagai sumber data. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VI di SDN Kayu Bawang 1 pada tahun akademik 2025/2026. Populasi penelitian terdiri dari dua kelas, kelas VI-A dan kelas VI-B, yang masing-masing menerima mata pelajaran akidah akhlak dan memiliki usia yang sebanding, sehingga dianggap relevan sebagai subjek penelitian untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan *Quizizz* sebagai media pembelajaran berbasis kertas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari dua kelas tersebut, yaitu kelas VI-A yang berjumlah 23 siswa dan kelas VI-B yang berjumlah 30 siswa. Sehingga total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 53 siswa. Kelas VI-A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa penerapan media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz*, sedangkan kelas VI-B sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Penetapan kedua kelas tersebut dilakukan berdasarkan kondisi kelas yang memiliki karakteristik relatif sama.

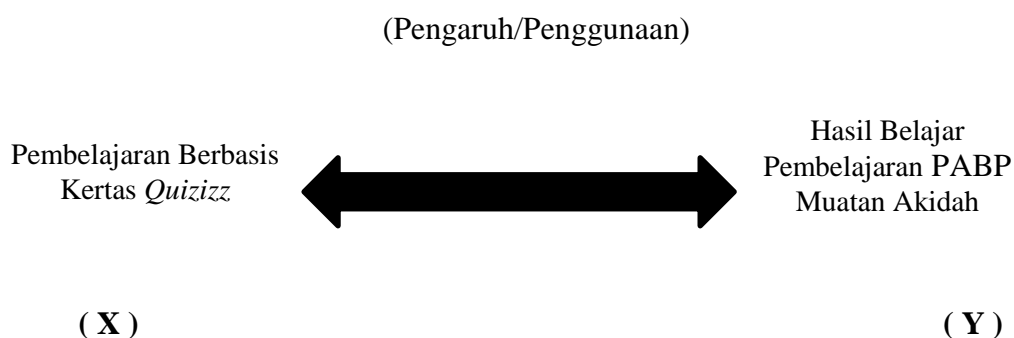
Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan teknik ini didasarkan pada kondisi bahwa kedua kelas memiliki karakteristik yang relatif sama, baik dari segi usia, jumlah siswa, maupun kemampuan akademik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kelas

VI-A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Quizizz* berbasis kertas, sedangkan kelas VI-B ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang menggunakan media berupa PPT. Penetapan ini bertujuan untuk memperoleh perbandingan yang objektif dalam melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas yaitu terletak pada media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz* sedangkan Variabel terikatnya terletak pada hasil belajar pembelajaran muatan akidah akhlak.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat dari skema sebagai berikut:



### D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kayu Bawang 1, yang beralamat di Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama 2 bulan, yaitu pada Semester 2 tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar dan waktu yang disepakati bersama pihak sekolah.

Rangkaian kegiatan penelitian meliputi:

1. Persiapan dan observasi awal: 7 Januari 2026
2. Melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal : 13 Januari 2026 dan 21 Januari 2026
3. Penerapan media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz*: dan konvensional: 28-29 Januari 2026
4. Hasil belajar dan pengambilan data posttest: 5 Februari 2026
5. Analisis data dan laporan akhir: 11 Februari 2026

#### **E. Data dan Sumber Data**

1. Data

Data merupakan keterangan atau informasi yang diperoleh peneliti dalam suatu penelitian yang dapat dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data pendukung.

##### a. Data Pokok

- 1) Data mengenai hasil belajar siswa kelas VI SDN Kayu Bawang 1 pada mata pelajaran PABP muatan akidah akhlak sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz* (pre-test dan post-test).
- 2) Data mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN Kayu Bawang 1.
- 3) Data mengenai respon siswa terhadap penggunaan media

pembelajaran berbasis kertas *Quizizz* yang diperoleh melalui angket.

- 4) Data mengenai keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh melalui observasi.
- b. Data Pendukung dalam penelitian ini meliputi: Profil sekolah SDN Kayu Bawang 1, Visi dan misi sekolah, Data tenaga pendidik dan kependidikan, RPP mata pelajaran muatan akidah akhlak, Dokumentasi kegiatan pembelajaran

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI-A dan VI-B SDN Kayu Bawang 1 yang berjumlah 53 orang, yang sekaligus menjadi sampel penelitian.
- b. Dokumen adalah sumber data berupa arsip atau catatan yang berhubungan dengan penelitian, seperti RPP, struktur organisasi, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari pihak sekolah.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat dan relevan dalam penelitian yang berjudul " Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kertas *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PABP Kelas VI Di SDN Kayu Bawang 1 Kab. Banjar", peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai

berikut:

1. Observasi

Menurut Adler dan Adler, observasi adalah dasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam ilmu sosial dan perilaku seseorang. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa observasi adalah pemeriksaan menyeluruh. Observasi adalah kegiatan mengamati situasi, objek, atau peristiwa yang disimpan. Hasil observasi atau observasi dicatat dengan mengacu pada objek yang diamati. Dengan kata lain observasi adalah suatu tindakan yang diarahkan pada suatu proses atau objek dengan tujuan untuk merasakan suatu fenomena dan kemudian memahaminya berdasarkan pengetahuan dan konsep sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian lebih lanjut.<sup>42</sup>

Observasi ini adalah untuk mendapatkan pengalaman langsung dengan penerapan akidah akhlak melalui *Quizizz*, sebuah media pembelajaran berbasis kertas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk:

- a. Observasi tindakan guru saat menggunakan bahan pembelajaran *Quizizz*.
- b. Observasi reaksi dan partisipasi siswa selama penilaian.
- c. Observasi suasana kelas dan interaksi guru-siswa selama penilaian

2. Tes Evaluasi (Pre-test dan Post-test)

Lessinger mendefinisikan evaluasi dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran sebagai proses penilaian di mana tujuan yang diharapkan*

---

<sup>42</sup> Putri Adinda Pratiwi dkk., "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2023): 133–49, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>.

dibandingkan dengan kemajuan atau pencapaian aktual.<sup>43</sup> Tes Awal (pre-test) ujian ini digunakan saat materi diajarkan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai pokok bahasan atau materi yang diajarkan. Materi ujian yang diberikan harus relevan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Tes Akhir (post-test) setelah siklus pembelajaran suatu mata pelajaran selesai, tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi dan bagian mana yang penting dari materi pembelajaran. Materi ujian termasuk materi yang telah diajarkan sebelumnya kepada siswa. Tujuannya adalah agar guru dapat menentukan pemahaman siswa mana yang lebih baik berdasarkan hasil dua tes. Kurikulum dianggap berhasil jika siswa memahami suatu mata pelajaran dengan lebih baik setelah proses pembelajaran.

Tes ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi akidah akhlak sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Quizizz* berbasis kertas. Tes ini terdiri dari soal pilihan ganda yang terkait dengan indikator materi yang diajarkan dan bertujuan untuk:

- a. Menentukan tingkat pemahaman awal siswa;
- b. Menentukan tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Quizizz* berbasis kertas.
- c. Menyebarkan seberapa efektif media untuk membantu siswa memahami materi akidah akhlak.

---

<sup>43</sup> BKKBN Provinsi Lampung dkk., "Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Teknis New SIGA di Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmiah Widyaiswara* 1, no. 2 (2021): 77–85, <https://doi.org/10.35912/jiw.v1i2.1266>.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa arsip tertulis, foto, rekaman kegiatan, maupun data administratif sekolah yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap berbagai catatan, arsip, buku, agenda kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pelengkap untuk memperkuat data hasil observasi maupun tes sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Quizizz* berbasis kertas pada mata pelajaran PABP muatan akidah akhlak di SDN Negeri Kayu Bawang 1. Data dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi sekolah, proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa selama penelitian berlangsung. Adapun data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Visi dan Misi SD Negeri Kayu Bawang 1, yang memuat tujuan dan arah pengembangan sekolah.
- b. Struktur Organisasi SD Negeri Kayu Bawang 1, yang berisi susunan kepemimpinan sekolah, meliputi kepala sekolah, komite sekolah,

---

<sup>44</sup> Khairatun Nisa Rambe dan Bornok Sinaga Asmin, "Analysis of Metacognitive Skills in Solving Mathematical Problems Reviewed from Students' Learning Style," *American Journal of Educational Research* 7, no. 11 (2019): 780–93, <https://doi.org/10.12691/education-7-11-5>.

- bidang administrasi, bidang kesiswaan, bidang hubungan masyarakat, bidang keagamaan, bidang pengajaran, serta guru kelas dan guru mata pelajaran.
- c. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri Kayu Bawang 1, yang mencakup informasi mengenai jumlah guru, status kepegawaian, latar belakang pendidikan, serta tugas mengajar masing-masing tenaga pendidik.
  - d. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran, berupa foto atau rekaman kegiatan belajar mengajar saat penggunaan media Quizizz berbasis kertas.
  - e. Data Hasil Belajar Siswa, berupa nilai pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Quizizz berbasis kertas terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui teknik tes dan observasi. Dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti autentik bahwa penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang direncanakan. Selain itu, data dokumentasi membantu peneliti dalam melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian

Tabel 3.1 Matriks data

No	Variabel/Sub Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Penggunaan media pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran tanpa	Guru PABP Muatan	Observasi	Lembar observasi

	<i>Quizizz</i> sebelum perlakuan	menggunakan <i>Quizizz Paper Mode</i>	Akidah Akhlak dan Siswa		
2	Penggunaan media pembelajaran <i>Quizizz</i> setelah perlakuan	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan <i>Quizizz Paper Mode</i>	Guru PABP Muatan Akidah Akhlak dan Siswa	Observasi dan Dokumentasi	Lembar observasi dan dokumentasi
3	Hasil belajar siswa sebelum penggunaan <i>Quizizz</i>	Kemampuan awal siswa dalam memahami materi PABP Muatan Akidah Akhlak	Siswa	Tes (Pre-test)	Soal tes pilihan ganda
4	Hasil belajar siswa setelah penggunaan <i>Quizizz</i>	Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PABP muatan akidah akhlak	Siswa	Tes (Post-test)	Soal tes pilihan ganda
5	Respon siswa terhadap penggunaan media <i>Quizizz</i>	Ketertarikan, kemudahan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Siswa	Angket	Lembar kuesioner

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pretest dan posttest. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran muatan akidah akhlak dengan tema “Akhlakku”. Pretest diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal

siswa, sedangkan posttest diberikan setelah pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Pada kelas eksperimen VI-A, instrumen tes disajikan menggunakan media *Quizizz* berbasis kertas (*paper mode*). Soal diberikan dalam bentuk lembar kertas, kemudian siswa menjawab dengan menggunakan kartu jawaban (*Q-Card*). Selanjutnya, jawaban siswa dipindai oleh guru menggunakan aplikasi *Quizizz* untuk memperoleh hasil secara langsung. Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada kelas kontrol VI-B, instrumen tes diberikan menggunakan metode konvensional dengan bantuan media PowerPoint (PPT). Soal ditampilkan melalui slide presentasi, kemudian siswa menjawab soal secara tertulis pada lembar jawaban yang telah disediakan. Penggunaan metode ini bertujuan sebagai pembandingan terhadap penggunaan media *Quizizz* berbasis kertas.

Kisi-kisi instrumen pretest dan posttest disusun berdasarkan bentuk pilihan ganda materi muatan akidah akhlak dengan tema “Akhlakku”. Materi yang diujikan mencakup sikap pemaaf, perilaku adil, tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Indikator soal disusun untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yang meliputi tingkat mengingat, memahami, dan menerapkan. Dengan demikian, soal yang diberikan tidak hanya menguji hafalan, tetapi juga pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Soal yang dibuat untuk menguji hasil belajar siswa pada materi Akhlak-Ku memiliki Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) sebagai berikut:

## 1. Capaian Pembelajaran (CP)

Mata Pelajaran: Akidah Akhlak – Fase C

- a. Peserta didik mampu memahami dan meyakini nilai-nilai akhlak mulia (pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana), serta membiasakan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- b. Peserta didik mampu memahami dan meyakini bahwa sikap pemaaf, adil, tanggung jawab, dan bijaksana merupakan bagian dari akhlak terpuji dalam ajaran Islam.
- c. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, dalil, dan pentingnya sikap pemaaf, adil, tanggung jawab, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis contoh perilaku akhlak terpuji serta dampaknya dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- e. Peserta didik mampu menentukan dan menunjukkan sikap pemaaf, adil, tanggung jawab, dan bijaksana dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari.
- f. Peserta didik mampu membiasakan dan mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

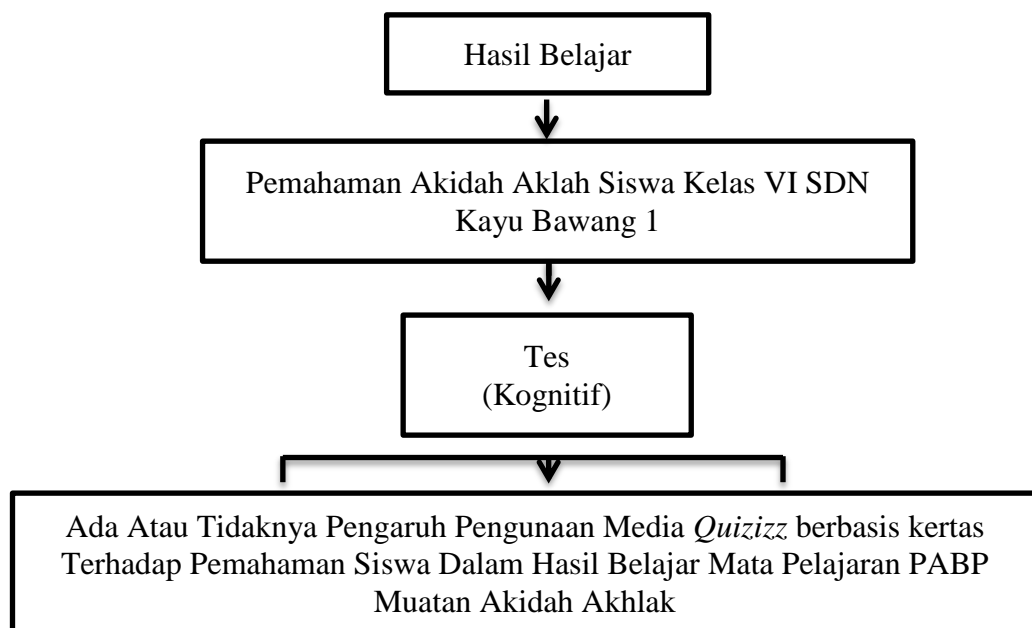
- a. Meyakini bahwa sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana merupakan perintah Allah Swt.
- b. Menjelaskan makna sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.
- c. Memberikan contoh perilaku pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menunjukkan perilaku pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana di lingkungan rumah dan sekolah.
- e. Mengomunikasikan pengalaman menerapkan sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1	Memahami bahwa sikap pemaaf merupakan perintah Allah Swt	Pilihan Ganda	1, 11
2	Menjelaskan makna sikap pemaaf	Pilihan Ganda	2, 12
3	Mengidentifikasi contoh perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	3, 17, 21
4	Mengidentifikasi perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	4, 5, 15, 19, 24
5	Menentukan sikap bijaksana dalam suatu permasalahan	Pilihan Ganda	6, 10, 22
6	Menunjukkan sikap pemaaf dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	7, 9, 16, 18
7	Menentukan sikap yang tepat setelah melakukan kesalahan	Pilihan Ganda	8, 14
8	Mengaitkan sikap tanggung jawab dengan kepercayaan orang lain	Pilihan Ganda	23, 25

## H. Desain Pengukuran

Tujuan dari desain pengukuran penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa di kelas VI SDN Kayu Bawang 1 memahami materi muatan akidah akhlak melalui penggunaan *Quizizz*, sebuah media pembelajaran berbasis kertas. Untuk melakukan penilaian, para peneliti menggunakan tes tujuan (pilihan ganda) untuk mengukur aspek kognitif siswa.



## I. Skor Hasil Belajar

Hasil Belajar Siswa diukur melalui tes yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan terdiri 20 soal berupa pilihan ganda.

Tabel 3.3 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	20	1-20	5	100

Hasil yang telah didapatkan dari test tersebut akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ Soal}{Jumlah\ Jawaban\ Benar} \times 100$$

Setelah nilai siswa sudah diperoleh melalui perhitungan dengan rumus yang sudah ditentukan peneliti maka selanjutnya dikelompokkan berdasarkan interpretasi hasil belajar yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Interpretasi

Persentase (%)	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
< 55	Kurang

## J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas dan keabsahan data merupakan langkah yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian memiliki tingkat kebenaran dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting karena menentukan kualitas hasil penelitian dan tingkat kepercayaan terhadap temuan yang diperoleh. Menurut Mekarisce, pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang dikumpulkan memenuhi standar ilmiah melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.<sup>45</sup> Dengan

<sup>45</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51,

demikian, peneliti perlu menggunakan berbagai teknik pengujian keabsahan data, seperti triangulasi, member check, dan perpanjangan pengamatan, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan atau kondisi sebenarnya pada objek penelitian. Menurut Yusup, validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, sehingga instrumen yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang diteliti.<sup>46</sup>

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Proses validasi dilakukan dengan melibatkan dua orang validator yang memiliki kompetensi dan keahlian sesuai dengan bidangnya. Validator pertama adalah dosen ahli media, yaitu Hanna Nova Astuty, M.Pd, yang bertugas menilai kesesuaian instrumen dari segi tampilan, penyajian, bahasa, serta kelayakan media yang digunakan dalam penelitian. Validator kedua adalah praktisi pendidikan sekaligus guru mata pelajaran muatan akidah akhlak kelas VI, yaitu Maisyarah, S.Pd, yang menilai instrumen berdasarkan kesesuaian materi dengan kurikulum, tingkat pemahaman

---

<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>46</sup> Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

peserta didik, serta keterpakaian instrumen dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan uji validitas ini bertujuan untuk memperoleh masukan, saran, dan perbaikan dari para validator sehingga instrumen penelitian yang digunakan benar-benar layak dan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Hasil validasi dari kedua validator kemudian digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan instrumen sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Uji ahli dilakukan terhadap seluruh instrumen tes yang berjumlah 25 soal pilihan ganda. Uji ahli ini bertujuan untuk menilai kesesuaian butir soal dengan indikator pembelajaran, materi, serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan oleh ahli, yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran PABP Muatan akidah akhlak. Hasil validasi ahli kemudian dianalisis dengan menghitung persentase tingkat kelayakan instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel kelayakan di bawah ini digunakan sebagai acuan untuk menilai tingkat kelayakan instrumen berdasarkan hasil penilaian ahli.

Tabel 3.5 Tabel Kelayakan

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55% - 59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Tabel kelayakan di bawah ini digunakan sebagai acuan untuk menilai

tingkat kelayakan instrumen berdasarkan hasil penilaian ahli.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Validator

<b>Indikator</b>	<b>V1</b>	<b>V2</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Maksimum</b>	
Kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat komunikatif	52	54	106	120	
<b>Skor Keseluruhan</b>	52	54	106	106	120
<b>Persentase Kelayakan Instrumen</b>					88,33%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kelayakan instrumen penelitian memperoleh persentase sebesar 88,33% yang termasuk dalam kategori sangat layak sesuai dengan kriteria kelayakan validasi ahli. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir soal yang disusun telah selaras dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator pembelajaran, serta materi yang diajarkan. Selain itu, dari segi penggunaan bahasa, soal yang disusun telah menggunakan kalimat yang jelas, mudah dipahami oleh peserta didik, serta disusun secara sistematis. Walaupun demikian, terdapat beberapa saran dan masukan dari validator yang digunakan sebagai bahan perbaikan guna menyempurnakan instrumen penelitian.

Pengujian validitas instrumen soal dalam penelitian ini dilakukan di SDN Kebun Bunga 6 yang bertempat di Jl. Gatot Subroto No.8, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235 pada peserta didik kelas VI dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, sehingga diperoleh N

= 30. Oleh karena itu, dalam analisis validitas digunakan nilai derajat kebebasan (df) sebesar 30. Nilai r tabel untuk df 30 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25 menggunakan teknik Pearson Correlation. Adapun langkah-langkah pengujian validitas menggunakan program SPSS versi 25 adalah sebagai berikut.

- a. Menjalankan program SPSS versi 25, kemudian memasukkan data hasil jawaban responden ke dalam lembar kerja SPSS. Setiap butir soal dimasukkan sebagai variabel, sedangkan data responden dimasukkan dalam baris data.
- b. Memberikan kode atau penamaan variabel pada setiap butir soal, misalnya S1, S2, S3, dan seterusnya sesuai dengan jumlah soal yaitu 25 soal.
- c. Setelah seluruh data selesai dimasukkan, memilih menu Analyze, kemudian memilih Correlate, lalu klik Bivariate.
- d. Memasukkan seluruh variabel butir soal beserta skor total ke dalam kotak Variables.
- e. Pada bagian Correlation Coefficients, memilih metode Pearson, kemudian mengaktifkan pilihan Two-tailed.
- f. Selanjutnya menekan tombol OK, sehingga SPSS akan menampilkan hasil pengolahan data uji validitas.
- g. Nilai validitas butir soal dapat dilihat melalui nilai Pearson

Correlation (r hitung) antara skor masing-masing butir soal dengan skor total.

- h. Penentuan kelayakan butir soal dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,733**	0,355	Valid
Soal 2	0,761**	0,355	Valid
Soal 3	0,733**	0,355	Valid
Soal 4	0,841**	0,355	Valid
Soal 5	0,746**	0,355	Valid
Soal 6	0,754**	0,355	Valid
Soal 7	0,589**	0,355	Valid
Soal 8	0,703**	0,355	Valid
Soal 9	0,807**	0,355	Valid
Soal 10	0,626**	0,355	Valid
Soal 11	0,727**	0,355	Valid
Soal 12	0,571**	0,355	Valid
Soal 13	0,712**	0,355	Valid
Soal 14	0,706**	0,355	Valid
Soal 15	0,657**	0,355	Valid
Soal 16	0,800**	0,355	Valid
Soal 17	0,694**	0,355	Valid
Soal 18	0,877**	0,355	Valid
Soal 19	0,606**	0,355	Valid
Soal 20	0,688**	0,355	Valid
Soal 21	0,036**	0,355	Tidak Valid
Soal 22	0,-085**	0,355	Tidak Valid
Soal 23	0,219**	0,355	Tidak Valid
Soal 24	0,-050**	0,355	Tidak Valid
Soal 25	0,190**	0,355	Tidak Valid

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang tetap atau konsisten apabila digunakan secara berulang pada kondisi yang relatif sama.<sup>47</sup> Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen sebagai alat pengumpul data penelitian. Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan terhadap instrumen tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP Muatan Akidah Akhlak. Pengujian reliabilitas dilakukan setelah instrumen melalui tahap uji validitas. Seluruh butir soal yang digunakan kemudian dianalisis tingkat reabilitasnya menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25 dengan metode *Cronbach's Alpha*.

Metode Cronbach's Alpha digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal antar butir soal dalam satu instrumen penelitian. Menurut Tavakol & Dennick, suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi instrumen penelitian tersebut.<sup>48</sup> Adapun kriteria tingkat reabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 reabilitas instrumen

<b>Nilai Cronbach's Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
$\geq 0,90$	Sangat tinggi

<sup>47</sup> Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MT dkk., *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (t.t.).

<sup>48</sup> Mohsen Tavakol dan Reg Dennick, "Making sense of Cronbach's alpha," *International Journal of Medical Education* 2 (Juni 2011): 53–55, <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>.

0,70 – 0,89	Tinggi
0,60 – 0,69	Cukup
0,50 – 0,59	Rendah
< 0,50	Tidak reliabel

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.9 uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,750. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi karena berada pada rentang 0,70 – 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan akidah akhlak.

#### K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif, data ini diperoleh dari pretest dan posttest (tes objektif pilihan ganda). Langkah-langkah yang digunakan dalam menggunakan analisis data secara statistic sebagai berikut:

##### 1. Analisis Statistik Diskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai hasil belajar siswa, baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) menggunakan media *Quizizz* berbasis kertas. Data yang dianalisis adalah nilai tertinggi dan

terendah, rata-rata (mean), standar deviasi. Berikut contoh yang dirumuskan:

- a. Rata-rata ( mean )

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

- b. Standar Deviasi ( SD )

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})}{n}}$$

Hasil dari analisis ini digunakan untuk melihat apakah terjadi peningkatan skor secara umum setelah perlakuan (treatment) diterapkan.

## 2. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Uji yang digunakan:

- a. Uji Kolmogorov-Smirnov atau
- b. Uji Shapiro-Wilk (jika  $n < 50$ )

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Jika Sig.  $> 0,05 \rightarrow$  data berdistribusi normal
- b. Jika Sig.  $\leq 0,05 \rightarrow$  data tidak normal

Jika data normal, bisa lanjut ke uji t. Jika tidak normal, alternatifnya pakai uji non-parametrik seperti Wilcoxon.

## 3. Uji Hipotesis (Uji Paired Sample t-Test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Hipotesis:

- a.  $H_0 =$  Tidak ada pengaruh media *Quizizz* berbasis kertas terhadap

hasil belajar PABP Muatan Akidah Akhlak.

- b.  $H_1$  = Ada pengaruh media *Quizizz* berbasis kertas terhadap hasil belajar PABP Muatan Akidah Akhlak.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{D}}{SD_D/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{D}$  = Rata-rata selisih skor posttest dan pretest

$SD_D$  = Standar deviasi dari selisih skor

$n$  = jumlah responden

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 →  $H_0$  ditolak → Ada pengaruh signifikan  
 b. Jika Sig.  $\geq$  0,05 →  $H_0$  diterima → Tidak ada pengaruh signifikan

#### 4. Efektivitas (N-Gain Score)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar.

Adapun rumus N-Gain sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Interpretasi N-Gain:

- a. 0,7 = Tinggi  
 b. 0,3 – 0,7 = Sedang  
 c. < 0,3 = Rendah

#### 5. Uji Non Parametrik (Mann Whitney U Test)

Uji Mann Whitney U Test merupakan salah satu uji statistik non

parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dua kelompok sampel yang saling bebas (independen). Uji ini digunakan sebagai alternatif dari uji Independent Sample t-test apabila data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, uji Mann Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis kertas Quizizz dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Uji ini dipilih apabila data hasil pretest dan posttest tidak berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas.

Pengujian dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25. Pengambilan keputusan pada uji Mann Whitney didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan demikian, uji Mann Whitney digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP Muatan Akidah Akhlak.

---

<sup>49</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 26 / H. Imam Ghozali* (t.t.).

## L. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sistematis untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam rangka menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PABP Muatan akidah akhlak. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah awal berupa:

- a. Menyusun rancangan penelitian dan mengajukan proposal untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- b. Melakukan studi pustaka untuk memperkuat dasar teori dan kerangka berpikir penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest dalam bentuk pilihan ganda.

### 2. Pelaksanaan pretest

- a. Memberikan tes awal (pretest) kepada siswa sebelum diberi perlakuan.
- b. Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran PABP Muatan akidah akhlak, khususnya materi yang akan diajarkan.
- c. Hasil pretest dicatat dan dianalisis sebagai data awal.

### 3. Pemberian perlakuan (*treatment*)

- a. Siswa diberikan pembelajaran PABP Muatan akidah akhlak dengan

menggunakan media pembelajaran berbasis kertas *Quizizz (Quizizz Paper Mode)*.

- b. Media ini digunakan sebagai alat bantu hasil belajar dalam proses pembelajaran agar lebih interaktif dan menyenangkan.
  - c. Pembelajaran dilaksanakan selama beberapa pertemuan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan guru sebagai fasilitator.
4. Pelaksanaan posttest
- a. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) yang memiliki tingkat kesulitan dan cakupan materi yang setara dengan pretest.
  - b. Tujuan posttest adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Quizizz* berbasis kertas.
5. Pengolahan dan analisis data
- a. Data hasil pretest dan posttest dikumpulkan, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.
  - b. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t (*paired sample t-test*) untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.
6. Penarikan kesimpulan
- a. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari penggunaan

media pembelajaran *Quizizz* berbasis kertas terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP Muatan akidah akhlak.